

**MORALITAS DALAM NOVEL
BIDADARI-BIDADARI SURGA KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh gelar sarjana sastra***



**ODI SATRI PERMANA
NIM 96430/2009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Odi Satri Permana
Nim: 2009/96430

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Moralitas dalam Novel Bidadari - Bidadari Surga

Karya Tere Liye

Padang, 15 Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Odi Satri Permana, 2013. “Moralitas dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan moralitas tokoh-tokoh dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Moralitas yang dideskripsikan itu berhubungan dengan hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, nilai dan norma, serta hak dan kewajiban tokoh dalam novel tersebut. Untuk mengetahui moralitas yang terdapat dalam novel tersebut maka digunakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah moralitas tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye, moralitas yang ditinjau yaitu: hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, nilai dan norma, serta hak dan kewajiban

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat *content analysis* (analisis isi). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye yang terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah yaitu: membaca dan memahami novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye, menandai gejala perilaku tokoh yang mengarah pada fokus penelitian, dan menginventarisasikan data dengan menggunakan format inventarisasi data.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* terdapat tokoh yang mempunyai moralitas yang berhubungan dengan (1) hati nurani, (2) kebebasan dan tanggung jawab, (3) nilai dan norma, (4) hak dan kewajiban dicerminkan oleh tokoh.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Moralitas dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penulis sendiri, yaitu Dra. Nurizzati, M. Hum. dan Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. Dosen PA penulis yaitu Prof. Dr. Syahrul R. M. Pd. Selanjutnya, Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel.....	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	19
4. Moralitas	20
5. Nilai dan Norma.....	23
6. Hak dan Kewajiban.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	31
F. Teknik Penganalisaan Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	32
1. Penokohan	32
a. Tokoh Utama dan Tokoh Pembantu	32
b. Karakter Tokoh	34
B. Pembahasan	38
1. Hati Nurani	38
2. Kebebasan dan Tanggung Jawab	41
3. Nilai dan Norma	43

4. Hak dan Kewajiban	45
----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Teknik Pengumpulan Data	30
---------	-------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	28
---------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis	53
Lampiran 2	Peran dan tokoh	54

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu karya yang artistik. Keartistikan karya sastra itu dikarenakan dia lahir dari berbagai macam pemikiran atau kesimpulan pembaca dan penikmat karya sastra itu sendiri berdasarkan permasalahan yang berkembang di masyarakat. Dengan kata lain, karya sastra adalah salah satu sarana penyampaian aspirasi tentang gambaran kehidupan masyarakat. Sebuah karya sastra muncul karena adanya keinginan manusia untuk mengungkapkan diri dan menggambarkan tentang kehidupan melalui ide-idenya sehingga dapat menjadi karya yang dapat dibaca oleh orang lain. Dalam pengungkapan ide-ide tersebut daya kreatif seorang pengarang sangat mendukung dalam penciptaan sebuah karya sastra, sehingga dapat menimbulkan dunia imajinasi bagi para pembacanya.

Sebuah karya sastra memang bukan suatu hal yang nyata, tetapi cerita yang dikisahkan berangkat dari hal-hal yang terjadi di dalam dunia nyata yang oleh pengarang diimajinasikan ke dalam karya sastra. Cerita-cerita yang dituangkan dalam suatu karya sastra mengandung unsur-unsur dari kehidupan manusia seperti adanya kritik sosial, pesan moral, pesan agama, psikologi dan lain sebagainya. Sastrawan yang baik akan berusaha mendekati kehidupan ini agar karya-karyanya bermakna bagi pembaca. Hal ini terlihat melalui perilaku tokoh yang dipilih maupun permasalahan antar tokoh yang ditawarkan pengarangnya di dalam karya

sastra. Melalui karyanya, pengarang ingin berpesan kepada pembaca atau pendengar mengenai pokok permasalahan yang terjadi di dalam karya sastra. Karya sastra bermanfaat bagi masyarakat karena pada hakekatnya persoalan-persoalan yang diungkapkan adalah persoalan manusia dan kemanusiaan. Karya sastra menjadi kosong tanpa adanya nilai-nilai kemanusiaan yang disentuhnya.

Ada tiga macam *genre* sastra, yaitu fiksi, puisi dan drama. Salah satu bentuk karya sastra fiksi yang menarik untuk dibahas adalah novel, karena novel membahas persoalan hidup dan peristiwa kehidupan dengan persoalan yang beragam, di dalamnya terdapat ide-ide dan imajinasi yang mengungkapkan nurani manusia yang menjadi bekal kehidupan. Novel merupakan jenis karya sastra yang berkembang sejak awal perkembangan sastra modern di Indonesia.

Melalui novel, pengarang dapat menyampaikan pesan kepada pembaca untuk dapat menyikapi masalah hidup dan kehidupan. Interaksi antara pengarang dan pembaca menjadi sangat dekat, karena di dalam novelnya pengarang mengungkapkan berbagai aspek kehidupan yang sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca, seperti aspek pendidikan, psikologi, agama, sosial dan moral.

Pesan moral dalam karya sastra merupakan salah satu amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang. Hal ini dimungkinkan karena pengarang melihat begitu banyak nilai-nilai moral yang tidak diacuhkan oleh masyarakat. Akibatnya, pelanggaran terhadap nilai-nilai moral saat ini merupakan hal yang biasa.

Novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye menarik untuk dianalisis karena aspek-aspek kehidupan yang ditonjolkan oleh pengarang dalam novel, salah satunya nilai-nilai moral. Karya sastra yang mengandung nilai moral akan

bermanfaat dan penting bagi pembaca, sebab pembaca juga menginginkan semua hal yang berhubungan dengan moral. Terutama nilai moral yang mempengaruhi sikap seseorang. Sikap berkaitan dengan dasar keseluruhan dan kesatuan tindakan manusia yang berbudi dan berakhlak.

Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh, pembaca diharapkan mampu mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan dan diamanatkan. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra, terutama novel, oleh pembaca dapat dipandang sebagai amanat dan pesan. Pembaca yang dapat mengambil pesan atau amanat dalam karya fiksi, bisa memperbaiki perilaku pembaca secara tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa segala ajaran yang berhubungan dengan tata cara kehidupan, adat istiadat, kebiasaan bertingkah laku baik dan buruk, serta salah dan benar dalam bertindak disebut moral. Moral merupakan pola kehidupan yang berlaku dalam tindakan manusia, tanpa adanya nilai-nilai moral dalam perbuatan manusia, maka dalam bertindak manusia tidak ubahnya seperti hewan. Dengan kata lain moral sangat berkaitan erat dengan kepribadian manusia.

Novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye adalah salah satu novel yang identik dengan nilai moral. Novel yang sederhana tapi menyentuh nilai-nilai kemanusiaan. Novel ini juga menceritakan sekaligus menggambarkan kesuksesan yang dicapai dengan kerja keras, pengorbanan yang ikhlas dan rasa syukur.

Pengarang novel *Bidadari-Bidadari Surga* ini adalah Tere Liye, lahir di Sumatera Selatan pada tanggal 21 Mei 1979. Lelaki bernama asli Darwis, yang

beristrikan Riski Amelia ini adalah seorang ayah dari Abdullah Pasai. Berasal dari keluarga petani, dan anak keenam dari tujuh bersaudara. Tere Liye merupakan nama pena dari seorang novelis yang diambil dari bahasa India yang berarti untukmu. Tampaknya Tere Liye tidak ingin dikenal oleh pembacanya. Tere Liye tidak seperti penulis lain yang biasanya memasang foto dan profil lengkap pada setiap bukunya sehingga ketika buku atau novel tersebut laris dan banyak peminatnya biasanya langsung membuat penulis tersebut terkenal. Padahal novel-novel karya Tere Liye terbilang sukses di pasaran..

Salah satu tokoh dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye adalah Laisa. Laisa adalah sulung dari lima bersaudara. Dia bersumpah akan memberikan kesempatan pada adik-adiknya untuk menjadi orang-orang yang hebat. Menyimpan seluruh pengorbanannya seorang diri hingga detik terakhir hidupnya. Laisa terlihat jauh berbeda dibandingkan empat adiknya yang berparas rupawan. Terlahir dari ibu yang sama, fisik Laisa yang berambut gimbal, bungkuk, gemuk, hitam dekil, dan berjalan dengan kaku terlihat berbeda dengan adiknya. Dalimunte, Ikanuri, Wibisana, dan Yashinta yang semuanya berkulit putih dan berwajah rupawan.

Meskipun begitu, Laisa yang memiliki kecantikan hati selalu berusaha agar adik-adik dan ibunya dapat sukses dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Dia membantu tugas sang ibu yang sudah di tinggal mati suaminya. Sejak adiknya masih kecil, Laisa yang tegas dan terkesan galak memastikan agar mereka rajin belajar dan beribadah. Kegagalan perempuan yang jarang tersenyum itu sempat membuat Wibisana dan Ikanuri kecil memutuskan kabur dan merantau ke kota

dengan menyusuri hutan, namun mereka tersesat dan nyawanya nyaris terancam. Laisa mendedikasikan hidupnya demi kebahagiaan keluarganya. Berkat kebun strawberry yang dirintis Laisa, perekonomian keluarganya meningkat.

Laisa berhenti sekolah demi adik-adiknya, dan mengorbankan jiwanya demi keselamatan adik-adiknya, Laisa menyembunyikan kesedihan dan kesakitannya agar tidak menyusahkan adik-adiknya. Sungguh, betapa Laisa menyayangi adik-adiknya. Dia mendidik keempat anaknya dengan segala budi baik dan nilai akhlak mulia. lihatlah, adik-adiknya tumbuh menjadi manusia-manusia sukses.

Adik-adiknya bisa lulus sarjana, bahkan Dalimunte bisa mencapai gelar profesor, Yashinta melanjutkan S2 nya di Belanda. Bahkan kembar nakal, Ikanuri dan Wibisana, bisa lulus S1 yang sebenarnya mereka pun dapat melanjutkan kuliah, namun mereka lebih mencintai dunia bisnis ketimbang duduk di bangku kuliah. Mereka membuka pabrik *spare part* di ibukota.

Sungguh, Laisa benar-benar rela atas takdirnya, menerima bahwa hidupnya memang sederhana, dan tak ada yang perlu disesali atas takdir Allah SWT. Bahkan Laisa telah mencukupi segala persyaratan sebagai istri yang sempurna. Laisa memenuhi janjinya kepada babaknya, yang sebelum kematiannya berpesan agar menjaga adik-adiknya. Laisa sigap menjaga dan mendidik adik-adiknya dengan penuh cinta. Dia rela mengorbankan apa saja demi adik-adiknya. Bahkan saat terakhirnya, Laisa hanya ingin benar melihat adik-adiknya bahagia.

Melihat persoalan yang dipaparkan pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* tersebut, penulis menganggap penting untuk meneliti nilai-nilai moral masing-

masing tokoh yang ditampilkan dalam novel *Bidadari-bidadari Surga*. Novel ini dipilih karena ceritanya menggambarkan kisah hidup yang sesuai dengan kenyataan dan sarat mengandung masalah moral.

H. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah moralitas yang meliputi hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, nilai dan norma yang terdapat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

I. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana moralitas tokoh tentang hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, nilai dan norma yang terdapat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye?

J. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah moralitas tokoh-tokoh tentang hati nurani dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye; (2) bagaimanakah moralitas tokoh-tokoh tentang kebebasan dan tanggung jawab dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye; (3); bagaimanakah moralitas tokoh-tokoh tentang hak dan kewajiban dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye? (4) bagaimanakah moralitas tokoh-tokoh tentang nilai dan norma dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye?

K. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) moralitas tokoh-tokoh yang berhubungan dengan hati nurani dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye; (2) moralitas tokoh-tokoh yang berhubungan dengan kebebasan dan tanggung jawab dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye; (3) moralitas tokoh-tokoh yang berhubungan dengan hak dan kewajiban dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye; (4) moralitas tokoh-tokoh yang berhubungan dengan nilai dan norma dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

L. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi: (1) Penulis, untuk memahami karya sastra dengan baik dan sebagai sumber perenungan untuk memperbaiki tatanan kehidupan; (2) Pembaca, terutama mengkaji sastra agar dapat memahami secara pribadi amanat yang terkandung dalam karya sastra sebelum menjadikan karya sastra itu sebagai kajian ilmu; (3) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memperluas wawasan terhadap sastra dan persoalan terhadap karya sastra serta menjadi pedoman penelitian lebih lanjut.